

PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM *SEMBANG MALAM* DI CERIA TV PEKANBARU

¹Edison, ²Reski Pulpi Tambes

Email: edison@uin-suska.ac.id

^{1,2} Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstact

Mass communication must be adjacent to gatekeeper, referred to as gatekeeper in an assignment i.e. the person in charge of selecting, choosing, changing, responsible later on to a will be broadcast to audiences. At CeriaTV Pekanbaru Video Editor is the role holder of gatekeeper, because the video editor in CeriaTV Pekanbaru that will answer the results of the editing later and the creativity of an editor can add the selling value of a program that is edited and presented later to the audience. CeriaTv Pekanbaru still has a shortage of human resources, then the production Director, the documentation division can concurrently become an editor. The research aims to find out how the video Editor role in the production of Sembang Malam program at CeriaTV Pekanbaru. The subject of this study is CeriaTv Pekanbaru and the object of this research is the role of editors in the production of a Sembang Malam program at CeriaTV Pekanbaru. This research uses qualitative descriptive research methods. The results of the editor's role through the first three stages, the first offline editing stage, at this stage an editor can play a role in shooting with a cameraman whose goal is to know the picture during the editing process later, and data checking. Further more the online editing stage, at this stage an editor checks equipment on the editing equipment, has its own notes for editing (according to the script), content and video visuals, editors must have the creativity issued When content editing and video visuals take place. The last stage is mixing (merging between sound and video), at this stage the sound and video must be balanced and at this stage also there are additional sounds such as sound effect, and backsound if

needed. From these three stages, an editor can produce programs, both and interestingly the program is in the editor and creativity of the editors package the program, hence the editor is very important to manage the program that will be aired on audiences. Talk show-based *Sembang Malam* programmes that cover the hottest things, as well as inviting guest stars that inspire, from communities and individuals.

Keyword : *Role Editor, Editing Process, Sembang Malam*

Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan media komunikasi sekarang sangatlah berkembang besar, dan begitu juga dengan dampak besar pada masyarakat. Dampak media komunikasi pada perkembangan dan kemajuan media komunikasi ini tidak hanya melanda negara maju saja tetapi juga negara berkembang. Ketika pemasukan informasi media massa kesistem sosial meningkat, segmen-segmen populasi dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah, sehingga kesenjangan pengetahuan diantara dua segmen tersebut cenderung melebar dari pada menyempit.¹

Televisi merupakan media audio visual yang menjadi salah satu sasaran

masyarakat dalam mencari informasi, dan televisi berkontribusi besar dalam penyebaran informasi. Dan televisi menjadi salah satu media yang sangat diminati oleh masyarakat, sebab televisi menyajikan pesan dengan unsur gerak dan suara yang menarik perhatian di segala usia, penyampaian pesan yang serentak, efektifitas penyampaian pesan yang lebih maksimal dan menjadikan televisi menjadi media yang populer dikalangan masyarakat.

Penyampaian pesan melalui televisi yang menghadirkan pengalaman seolah berkomunikasi langsung antara komunikan dan komunikator dalam jangkauan yang luas dan secara bersamaan merupakan keunggulan yang dimiliki media ini. Televisi selain sebagai media hiburan dan juga penyampai informasi juga dapat

¹Severin J Werner – Tankard James. 2005, *Teori Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 295

dihandalkan sebagai media pendidikan, disebabkan cara penyampaian informasi yang mengandung unsur gerak dan suara yang dapat menarik perhatian secara masyarakat secara lebih.

Hadirnya televisi menjadikan arus informasi yang mengalir akan menimbulkan efek yang cukup besar, hal itu membuat informasi tidak mati dan berhenti. Hal ini tidak mungkin dilakukan karena perubahan zaman yang sangat dinamis, sehingga penting bagi lembaga-lembaga sensor bekerja dengan baik dan menjadikan individu yang bekerja dibalik layar menyadari bahwa dirinya adalah lembaga sensor yang akan menerbitkan informasi yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan, sebagai bentuk pelestarian informasi yang bersahaja dan jujur sehingga membantu pemerintah dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang menjadi generasi penerus bangsa.²

Berita televisi merujuk pada peyebaran informasi mengenai informasi terbaru, dengan durasi yang beragam, antara

beberapa detik hingga beberapa menit. Berita yang disampaikanpun bukan hanya peristiwa terbaru secara local tetapi juga internasional. Program berita biasanya menjadi program berkala dalam hampir semua stasiun televisi, ada juga program berita yang menjadi selingan setiap acara, hal ini menjadi strategi bagaimana menyampaikan informasi terbaru atau peristiwa yang benar-benar baru saja terjadi dan dianggap penting.

Dalam proses pembuatan program siaran yang akan ditampilkan di media televisi terdapat tiga tahapan yang sangat penting dan saling berkaitan, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Praproduksi adalah bagaimana merumuskan ide dan gagasan, yaitu perencanaan produksi berita yang meliputi dari awal peliputan berita hingga proses produksi.
2. Produksi adalah proses pemeriksaan naskah berita yang dilakukan oleh seorang cameramen dan reporter

²Setyobudi Ciptono. 2005, Pengantar Teknik Broadcasting Televisi, Graha Ilmu, Yogyakarta. hal.7

meliputi berita apa yang akan disiarkan dan hasil dari liputan visual hingga proses naskah dan editing video

3. Pasca produksi, tahap ini merupakan tahap finishing dari pra produksi dan produksi. Pada tahap ini dilakukan dubbing atau pengisian suara, pemberian *sound effect* yang dibutuhkan, serta mixing antar audio dan video, dan finishing preview yang mana pada tahap ini dilakukan pengulang kembali hasil editing guna melakukan pengecekan hasil editing, dilakukan oleh editor, pembaca berita, maupun produser pelaksana.

Beberapa tahapan pembuatan suatu yang akan ditampilkan di televisi yaitu proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pasca produksi yang tidak lain adalah proses editing yang bersifat menyunting gambar dan suara dengan tujuan memberikan cerita yang

berkelanjutan pada benang merah. Pasca produksi merupakan satu bagian penting dalam dunia penyiaran karena didukung oleh sumber daya manusia serta teknologi penunjang sehingga keberlangsungan siaran televisi akan berlangsung dengan baik. Tiga elemen penting dalam tahap pasca produksi yaitu sumber daya manusia, hardware, dan software. Secanggih apapun software dan hardware jika tidak didukung sumber daya manusia yang baik maka semua tidak akan berfungsi maksimal, dari proses rekrutmen hingga pelatihan yang diberikan pada semua yang terlibat diproses pasca produksi sangatlah penting.³ Proses editing televisi adalah seni menggabungkan gambar dan audio agar memiliki alur cerita yang dapat dinikmati dan bermanfaat bagi pemirsa atau penonton. Edward Dmytryk menetapkan tujuh "peraturan tentang memotong

³Djamal Hidajanto – Fachruddin Andi. 2011, Dasar-dasar Penyiaran, Kencana Predana Media Group, Jakarta, hal.107

gambar” yang harus dikuasai oleh seorang penyunting gambar, yaitu:⁴

1. Tidak pernah membuat potongan gambar tanpa alasan yang positif
2. Manakala ragu-ragu tentang frame mana yang tepat untuk dipotong, maka panjangkan saja tanpa harus dipotong.
3. Di dalam pergerakan gambar dimungkinkan melakukan pemotongan gambar asalkan tidak mengurangi nilai dari pergerakan tersebut.
4. Melakukan atau membuat hal yang baru adalah hal yang lebih baik daripada melakukan atau menggunakan hal yang lama.
5. Semua sequence dan scenes pertama hingga terakhir harus menggambarkan sebuah alur cerita yang berkesinambungan.
6. Memotong sesuatu dengan nilai-nilai yang ada. Bukan dari segi perbangan.

7. Dahulukan unsur-unsur penyunting kemudian baru format penyuntingan.

Sembang Malam adalah Salah satu program acara yang ada di Ceria Tv berbasis Talkshow. Program acara Talkshow sebang malam merupakan program acara talkshow yang disuguhkan untuk masyarakat, dimana program acara Talkshow sebang malam ini menayangkan suatu program talkshow bincang-bincang yang dipandu oleh satu orang host dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan. Talkshow yang ringan serta menghibur ini juga biasanya tidak hanya tayang di studio namun juga sering melakukan live diluar studio. Tujuan dari acara ini adalah sebagai hiburan serta memberikan informasi mengenai fenomena yang

⁴Dmytryk, Edward, 1984, *On Film Editing: An Introduction to the Art of Film Construction*, (Boston: Focal Press).

sedang terjadi dan dibalut dengan khas.

CeriaTv merupakan salah satu media informasi yang berada di kota Pekanbaru dan tentu saja menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Pekanbaru. Sebagai media publik Ceria Tv terus berkembang untuk memperlihatkan jati dirinya dan berupaya eksis. Ceria Tv selalu memberikan kenyamanan tontonan bagi masyarakat Pekanbaru yang sangat terbuka dan berfikir maju (modern). Ceria Tv berada dibawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama yang mempunyai komitmen kuat untuk terus mengembangkan unit pertelevisian di Indonesia dan menjalin hubungan yang baik dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktifitas sosial dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat luas pada umumnya

Inilah merupakan masalah yang menarik dan ingin penulis

teliti. Untuk mengetahui peran editor pada sebuah proses editing media, maka penulis meneliti dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul "Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam Di CeritaTV"

Teori dan Metode

Teori Peran

Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.⁵

Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status).

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran (diakses pada 06 Desember 2019, pukul 11:33)

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan, peranan sama halnya dengan tugas diberikan kepada seseorang sehingga itu menjadi pertanggung jawaban. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.⁶

Gross, Mason, dan McEachern dalam buku David Berry mendefinisikan peranan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu-individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan-peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat, maksudnya adalah kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal

yang di harapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan kita.⁷

Sedangkan menurut Merton mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.⁸

Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard tahun 1985, teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.⁹

⁶Soerjono Soekanto, Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru. (Rajawali Pers, Jakarta.2009) Hal.212-213

⁷Sarwito Wirangan Sarwono, Teori-teori Psikologi Sosial, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), Hal.224

⁸Raho Bernard, Teori Sosiologi Modern.(Prestasi Pusaka, Jakarta 2007) Hal.67

⁹Role Ambiguity and Role Clarity: A Comparison of Attitudes in Germany and the United States. (Dissertation, University of Cincinnati.2003) Hal.55 dan 141

Dan menurut Robert Linton tahun 1936, teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama kita untuk menuntun berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

Menurut Levinson didalam buku David Berry yang berjudul Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi, bahwa peranan itu mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa saja yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁰

Teori Gatekeeper

Dalam penelitian ini Penulis mengambil teori gatekeeper teori yang dikemukakan oleh white pada tahun 1949 sebagai acuan yang mendasar dalam tulisan skripsi ini. Gatekeeper adalah orang yang memutuskan apa yang jujur atau tampil di media atau orang yang berperan penting dalam menentukan dan memberi izin tersebarnya berita. Dengan kata lain gatekeeper adalah bagian seleksi berita yang dilakukan nonton menjadi tertarik dan enak untuk melihat berita yang disajikan.¹¹

Jhon R. Bittner mengistilahkan PT kaefer sebagai individu atau

¹⁰ David Berry, Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 108

¹¹Nurudin. 2007, Pengantar Komunikasi Massa, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal.119

kelompok orang yang memantau harus informasi dalam sebuah saluran komunikasi pada pesan media seperti pada sebuah berita. Reporter juga merupakan gatekeeper, mereka memutuskan perlu tidaknya melaporkan sebuah berita dan bagaimana mereka melaporkan berita tersebut.¹²

Editor juga berhak memutuskan untuk menjalankan alur cerita. Peran gatekeeper sering dihubungkan dengan berita. Seorang editor dapat menambahkan pesan dengan mengkombinasikan kan informasi dari berbagai sumber yang ia dapat. Menentukan apa yang dibutuhkan penonton. Maka dari itu editor sering melaksanakan fungsi sebagai gatekeeper.

Gatekeeper adalah proses melalui masa informasi disaring untuk di seminasi, baik itu publikasi, penyiaran, internet, atau beberapa jenis komunikasi lainnya. Teori akademis, ditentukan di beberapa bidang, termasuk studi komunikasi,

jurnalistik, ilmu politik, dan sosiologi. Awalnya difokuskan pada media massa.

Metode

Metode penelitian adalah Rangkaian cara sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan hasil, atau suatu cara untuk mencari kejelasan masalah ataupun cara memperluas ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah dan sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menekankan kepada interpretasi dari penuli berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan, agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Fakta tersebut tidak bisa ditentukan karena fakta akan diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan lapangan yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian baru ditarik kesimpulan

¹²Nurudin, Ibid, Hal.120

berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana peneliti hanya memaparkan fakta dilapangan. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Hasil

Pada penelitian ini penulisan memaparkan data yang diperoleh dengan memberikan gambaran mengenai peran editor video dalam menyajikan program sembang malam di CeriaTV. Sebagai sumber data, penulis melakukan metode wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen yang bersangkutan tentang peran editor video dalam menyajikan program sembang malam di CeriaTV Pekanbaru, dan data yang diperoleh dari wawasan dan observasi akan dideskriptifkan melalui metode kualitatif dengan didukung oleh data-data yang didapatkan dari dokumen yang bersangkutan dengan pembahasan

skripsi ini. Maka penulis mendapatkan jawaban dari penelitian ini dengan menganalisa data berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang mengacu pada kerangka teori yang ada.

Adapun yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana peran editor video dalam produksi program sembang malam di CeriaTV pekanbaru mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi atau sampai pada tahap program sembang malam disiarkan di platform CeriaTV secara baik.

Saat penulis melakukan penelitian, penulis mendapat kesempatan untuk mewawancarai informan yang penulis anggap bias memberikan dan mendapatkan informasi mengenai peran editor video dalam memproduksi program sembang malam di CeriaTV Pekanbaru.

Disini editor yang merangkap sebagai direktur produksi, menjelaskan secara detail bagaimana peran seorang editor dalam memproduksi program sembang

malam di CeriaTV Pekanbaru dengan baik dan dapat diterima atau dinikmati. Penulis melakukan penelitian kurang lebih selama dua bulan, November-Desember 2019. Wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber yang berkecenderungan terhadap tema permasalahan yang penulis angkat. Berikut nama informan penelitian:

1. Purwanto, sebagai Direktur Produksi
2. Karim Kurniawan sebagai Divisi Dokumentasi merangkap Editor Video
3. Addin danu Editor Video

Pada tahap ini penulis akan menjabarkan data yang penulis dapat melalui wawancara kepada informan. Analisa yang penulis lakukan mengacu kepada bagaimana program sembang malam yang ada di CeriaTV Pekanbaru disiarkan dan dinikmati yang mana didalam prosesnya terdapat peran editor.

CeriaTV Pekanbaru memiliki dua cara dalam memproduksi program yang akan ditayangkan, yaitu live

dan tapping. Program live di CeriaTV adalah program yang disiarkan secara langsung yang dapat dinikmati diplatform CeriaTV, Fanspage Facebook CeriaTV, chanel youtube CeriaTV dan aplikasi CeriaTV. Program tapping adalah program rekaman yang mana pastinya melalui proses pra produksi, produksi dan paska produksi. Yang mana dalam program tapping pasti melalui proses editing.

Proses editing termasuk kedalam paska produksi. Dari tahapan analisa yang penulis lakukan tersebut, maka akan diketahui bagaimana peran editor video dalam memproduksi program sembang malam di CeriaTV Pekanbaru yang dimulai dari tahapan editing offline, editing online, dan mixing.

1. Tahapan *Editing Offline*

Tahapan ini merupakan tahapan dimana editor video melakukan pengumpulan atau pencatatan file video yang akan di edit, editor juga harus mengetahui naskah dan jalan

cerita video yang akan di edit, editor juga harus melakukan uraian narasi agar sewaktu video yang dibutuhkan ilustrasi musik atau backsound yang sesuai.

a. Pengumpulan File video

Pengumpulan file video yang mana sebelumnya melalui proses record, pada proses record editor bisa ikut serta didalamnya. Bagaimana yang diungkapkan oleh Karim kurniawan selaku editor program sembang malam sekaligus mencakup divisi dokumentasi CeriaTV Pekanbaru.

*"Pada saat Record atau take video editor boleh berada dilapangan, agar nantinya mengetahui alur dari video yang akan diedit."*¹³

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV.

*"Ya terkadang editor sendiri bisa menjadi kameramen, karena editor juga dituntut harus mengetahui sisi kameramen teknik kamera pastinya"*¹⁴

Berdasarkan jawaban yang peneliti dapatkan dari informasi yaitu

¹³Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

¹⁴Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

pengumpulan file video dan pengambilan video yang biasanya dilakukan oleh kameramen tidak menutup kemungkinan seorang editor video dapat melakukannya, dikarekan editor juga harus paham tentang sisi kamera dan teknik pengambilan kamera, agar proses editing nantinya sesuai dengan narasi yang dibuat.

b. Pengecekan data

Pada saat melakukan pengecekan data untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu editing, seorang editor haruslah menyalin semua file yang telah di record dan di gabungkan menjadi satu file, untuk mengetahui dan memilih video yang mana dibutuhkan atau diperlukan pada saat melakukan editing nantinya, untuk video yang layak atau tidak layak digunakan tetap digabungkan kedalam file. Berdasarkan hasil wawancara Karim Kurniawan selaku editor program sembang malam sekaligus mencakup divisi dokumentasi CeriaTV Pekanbaru.

"Semua hasil record disalin kekomputer editor, yang layak atau tidak layak nantinya diproses sewaktu editing,

dan dalam editing nantinya akan dicek ulang, pengecekan hasil record memberikan gambaran tentang hasil dari video yang akan diedit, misalnya pada saat record menggunakan dua kamera, hasil record kamera satu dan kamera dua akan dipilih oleh editor bagian mana yang layak dimasukan nantinya pada saat proses editing"¹⁵

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV.

*"Setiap sesudah record video, hasil recordnya dipindahkan dari memori kamera video kekomputer editor agar nantinya bisa langsung diedit, jika merecord video menggunakan dua atau tiga kamera alangkah lebih baiknya semua file digabungkan agar mempermudah penyusunan video sewaktu editing nantinya"*¹⁶

Jadi berdasarkan jawaban informan dalam editing offline yang mana editor melakukan pengecekan dengan menggabungkan semua hasil record baik dari kamera satu, kamera dua, maupun kamera tiga digabungkan menjadi satu file, layak tidak layaknya video akan ditentukan sewaktu editing nantinya.

2. Tahapan Editing Online

¹⁵Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

¹⁶Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

Pada tahap editing online seorang editor melakukan editing dengan penggabungan video yang telah disalin tadi, kemudian mencocokkan video dengan audio yang diperlukan.

a. Pengecekan Peralatan

Sebelum melakukan pengeditan seorang editor biasanya melakukan pengecekan terhadap alat editing yang akan digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara Karim Kurniawan selaku editor program sembang malam sekaligus mencakup divisi dokumentasi CeriaTV Pekanbaru.

*"Sebelum melakukan editing sebaiknya memeriksa alat editing yang akan digunakan karena alat yang digunakan tidak menutup kemungkinan tidak berjalan semestinya, maka dari itu perlu memeriksa alat editing yang akan digunakan."*¹⁷

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

"Jika melakukan editing tidak perlu melakukan pengecekan terhadap alat editing seperti computer atau laptop yang akan digunakan, aplikasi yang digunakan"

¹⁷Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17Desember 2019

dan peralatan pendukung lainnya seperti *handsheet, keyboard, dan mouse*"¹⁸

Yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara informan adalah seorang editing perlu atau tidaknya melakukan pengecekan terhadap alat edit yang akan digunakan bergantung pada kebutuhan atau kebiasaan masing-masing editor.

b. Catatan Video

Pada saat melakukan editing cameramen, direktur produksi bisa memberikan tambahan berupa skrip untuk video yang akan diedit sebagaimana yang dijelaskan oleh Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi CeriaTV Pekanbaru.

"Saat melakukan editing video, editor bisa didampingi oleh direktur produksi suatu program tersebut, karena tidak semua video mengikuti skrip atau naskah. Editor memiliki hak untuk memberikan masukan jika video tersebut tidak sesuai dengan naskah. Sebagai editor harus dituntut untuk menghasilkan video yang bagus lebih tepatnya tidak terlalu mengikuti skrip atau naskah, karena hasil video nantinya tanggung jawab dari editor, tetapi video

¹⁸Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

*tidak melenceng dari skrip yang telah diberikan kepada editor."*¹⁹

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

*"Editor lah yang memiliki tanggung jawab dengan hasil video nantinya, dan editor dianggap penting karena ditangan editorlah hasil dari pengeditan video, tetapi direktur produksi bisa memantau kerja dari editor agar tidak lari dari naskah yang telah dibuat, editor bisa menambahkan tetapi tidak dapat mengubah hal yang penting didalam naskah."*²⁰

Yang didapatkan peneliti dari wawancara adalah editor tidak harus berpatokan kepada naskah dan editor bisa mengambil keputusan sendiri jika itu mendukung hasil dari video yang diedit, dan editor juga dapat memilih video yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Evaluasi Hasil Editing Video

Setelah selesai melakukan pengeditan video editor melakukan evaluasi kepada direktur produksi program agar dapat dilanjutkan kepada pengeditan selanjutnya, evaluasi video sangat penting agar tidak terjadi

¹⁹Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

²⁰Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

kesalahan atau kekurangan dalam pengeditan. sebagaimana yang dijelaskan oleh Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi CeriaTV Pekanbaru.

*"Seorang editor melakukan evaluasi bersama editor lainnya atau bersama direktur produksi agar tercipta saran mengenai video yang di edit, adanya masukan atau kritikan bisa diterapkan didalam proses editing video"*²¹

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

*"Ketika ingin melanjutkan ketahap selanjutnya dalam proses editing alangkah lebih baiknya meminta saran kepada sesama editor, dan evaluasi editing video hanya bisa dilakukan dengan orang yang paham dengan program atau editing."*²²

Purwanto selaku direktur produksi menambahkan

*"Sebelum video ditayangkan ke khalayak maka baik buruknya video nantinya akan dilihat oleh orang banyak, maka dari itu sebelum terjadi alangkah lebih baiknya video itu dievaluasi sesama crew sebelum khalayak melihat."*²³

²¹Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

²²Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

²³Wawancara: Purwanto, Direktur Produksi, CeriaTV Pekanbaru, Kamis 19 Desember 2019

Dari observasi yang dilakukan peneliti bahwa evaluasi video sangat penting karena video yang diedit aan ditayangkan dan dilihat oleh khalayak, maka dari itu dalam proses editing diadakan evaluasi video sebelum menuju ketahap selanjutnya

3. Mixing (Penggabungan Suara)

Seorang editor dalam melakukan pengeditan biasanya cenderung fokus kepada pengeditan video, dan tidak terlalu mementingkan pada bagian pengeditan suara, seharusnya seorang editor menyeimbangkan anatar pengeditan video dengan pengeditan suara. Menurut Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi yang merangkap sebagai editor program sembang malam CeriaTV Pekanbaru.

"Pada saat merecord menggunakan kamera video hasilnya pastilah ada suara, tetapi suara yang dikamera video sering diabaikan atau tidak digunakan karena pada saat merekam suara ada alat tambahan yaitu tascam, dan hasil dari tascam langsung diexport keaplikasi editing digabungkan dan disesuaikan dengan video yang telah direkam, tetapi untuk program sembang malam khususnya pada saat tapping hasil

tascam di ekspor lagi ke aplikasi khusus suara."²⁴

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

*"Biasanya suara hasil rekaman digunakan atau tidaknya tergantung pada kebutuhan program atau video itu, kalau pada program sembang malam tentunya disesuaikan dengan gambar atau videonya, dan ada juga video yang tidak menggunakan suara asli melainkan menggunakan backsound, musik, dan dubbing, tergantung kebutuhan video."*²⁵

Purwanto selaku direktur produksi menambahkan

*"Suara dan video itu berjalan beriringan, tapi ada juga suara yang tidak digunakan sementara videonya digunakan, dan pada saat pengeditan suara atau mixing itu tergantung skrip atau naskah yang ada, tetapi untuk masalah teknis itu tergantung editornya, bagaimana nyamannya seorang editor."*²⁶

Dari pernyataan tanggapan editor program sembang malam, pengeditan suara penting atau tidak pentingnya bergantung kepada kebutuhan program atau video. Khusus untuk sembang

malam video dan suara haruslah berjalan beriringan, tidak dapat diganti dengan backsound atau musik karena program sembang malam harus menggunakan suara asli pada videonya. Mixing juga dilakukan pada saat pengeditan antara video.

a. Persiapan Mixing

Pada saat akan melakukan mixing yang dipersiapkan untuk mendapat suara yang baik harus menyiapkan alat pendukung untuk digunakan antara penggabungan video dan suara. Video dan suara pada program sembang malam haruslah menggunakan video dan suara asli agar situasi dan emosional yang akan didapatkan sesuai. Menurut Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi yang merangkap sebagai editor program sembang malam CeriaTV Pekanbaru.

"Pada saat melakukan mixing atau penggabungan audio dan video haruslah dilakukan dengan balance yaitu melakukan keseimbangan antara narasi narasumber yang ada di video dengan sound tambahan yang bisa kita masukan jika itu dibutuhkan untuk menambah kesan video, pada saat itulah editor dinilai kreatifitasnya. Semua itu bertujuan untuk menimbulkan efek

²⁴Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

²⁵Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

²⁶Wawancara: Purwanto, Direktur Produksi, CeriaTV Pekanbaru, Kamis 19 Desember 2019

kejelasan video yang diberikan nantinya kepenonton.”²⁷

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

“Untuk pengeditan program sembang malam harus tersusun dengan rapi antara video dan suara, setelah balance baru bisa ditambahkan suara tambahan jika diperlukan, tetapi jarang adanya.”²⁸

Purwanto selaku direktur produksi menambahkan

“Video dan suara di program sembang malam pastilah menggunakan hasil record asli, adanya suara tambahan berupa backsound, soundtrack, dan music itu tergantung dengan tema program. Maka dari itu sebelum melakukan mixing seorang editor haruslah terlebih dahulu memeriksa terlebih dahulu apakah sinkron antara hasil tascam dengan hasil video, jika tidak sinkron barulah diperlukan sound tambahan, itupun jika terjadi kecelakaan didalam merecord video maupun suara.”²⁹

Dari jawaban informan proses mixing harus diawali dengan pengecekan file audio dan video yang akan digunakan, dan seorang editor diharuskan bisa melakukan balancing

atau keseimbangan suara dan video yang kan digabungkan, dan kekreatifan editor dinilai dengan mampu atau tidaknya membela antar suara dan video.

b. Pelaksanaan Mixing

Mixing adalah pencocokan antara video dan suara dengan melihat suara asli yang akan digunakan, dan berpatokan dengan narasi narasumber yang telah direkam. Menurut Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi yang merangkap sebagai editor program sembang malam CeriaTV Pekanbaru.

“Setelah melakukan perekaman suara sli dari kamera video akan di unlink atau dihilangkan dan akan diganti dengan hasil rekaman menggunakan tascam, penggabungan antar video dan suara dilakukan dikomputer atau laptop menggunakan aplikasi adobe primer atau sony vegas, tergantung editor. dan jika disaat penggabungan haruslah sinkron antara video dan suara, seorang editor didalam tahapan mixing memiliki kesempatan menggunakan atau menambahkan sound efek, transisi video

²⁷Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

²⁸Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

²⁹Wawancara: Purwanto, Direktur Produksi, CeriaTV Pekanbaru, Kamis 19 Desember 2019

yang dapat mendukung hasil video nantinya."³⁰

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

*"Pelaksanaan mixing membutuhkan kejelian agar tempo antara video dan suara menjadi balance, karena suara dari kamera video digantikan dengan hasil rekaman tascam yang lebih jernih. Dalam melakukan mixing, seorang editor haruslah memiliki referensi yang baik dari sisi teknis dalam pengeditan berupa ide."*³¹

Mixing yang dilakuan oleh editor haruslah tertata rapi agar audio yang digantikan tidak jumpy nantinya terhadap hasil video. Seorang editor harus punya kreatifitas dalam menciptakan ide untuk video yang diedit berupa transisi yang digunakan, sound efek tambahan, backsound dan sebagainya.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung

a. Faktor Penghambat

Didalam proses pengeditan pastilah ada faktor yang menghambat

³⁰Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

³¹Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

maupun yang mendukung dalam proses pengeditan. Jawaban dari Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi merangkap editor program sembang malam CeriaTV Pekanbaru.

*"Proses editing adalah proses yang panjang yang membutuhkan waktu, tenaga, dan pikiran. Hambatan yang biasanya terjadi pada saat proses editing yaitu padamnya listrik, padamnya listrik merupakan faktor pengahambat yang utama, rusaknya file video maupun suara, rusaknya computer, dengan adanya hambatan tersebut maka proses editing bisa membutuhkan waktu yang lebih lama dari sewajarnya."*³²

Purwanto selaku direktur produksi menambahkan

*"Hambatan yang terjadi pada saat proses editing yang aling fatal adalah rusaknya file video maupun suara, jika file rusak maka tidak menutup kemungkinan untuk melakukan pengambilan gambar dan audio ulang."*³³

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

"Hambata pada proses editing yang sering terjadi adalah computer yang tidak

³²Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

³³Wawancara: Purwanto, Direktur Produksi, CeriaTV Pekanbaru, Kamis 19 Desember 2019

mendukung atau sudah tidak berjalan dengan baik."³⁴

b. Faktor Pendukung

Didalam proses pengeditan pastilah ada factor yang menghambat maupun yang mendukung dalam proses pengeditan. Jawaban dari Karim Kurniawan selaku divisi dokumentasi merangkap editor program sembang malam CeriaTV Pekanbaru.

*"Pada saat melakukan proses editing terkadang waktu penyelesaian tidak sesuai dengan yang diharapkan, bisa jadi cepat dari jadwal yang telah disepakati, jika proses editing berjalan dengan lancar maka tidak terlepas dari faktor pendukung yang berupa file video dan suara aman, mood editor yang baik, computer yang mendukung."*³⁵

Hal ini juga di ungkapkan oleh Addin Danu selaku editor CeriaTV

*"Saya selaku editor, salah satu faktor pendukung adalah uang saku tambahan, selain itu computer yang mendukung juga menjadi hal yang terpenting dalam proses pengeditan."*³⁶

Purwanto selaku direktur produksi menambahkan

³⁴Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

³⁵Wawancara: Karim kurniawan, Divisi dokumentasi merangkap sebagai editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

³⁶Wawancara: Addin Danu, Editor CeriaTV Pekanbaru, Selasa 17 Desember 2019

*"Yang menjadi faktor pendukung bagi editor didalam prosesnya seperti software editing yang digunakan, peralatan editing."*³⁷

Evaluasi

Dari hasil wawancara dan obeservasi yang penulis lakukan setelah selesa melakukan pengeditan video program sembang malam, seorang editor video CeriaTV Pekanbaru melakukan rendering hasil video yang telah diedit sesuai dengan harapan editing produser program dan kriteria program yang akan ditayangkan. Selanjutnya hasil editing akan dievaluasi oleh semua crew yang terlibat atau ayang ada didalam ruang editor, pada saat evaluasi berlangsung semua dapat memberikan saran, kritik, agar apa yang tidak cocok atau idak sesai dapat diganti tau ditambahkan atau bahkan dikurangkan pada proses evaluasi, karena jika video atau program yang telah selesai diedit telah disiarkan di platform dan ditonton oleh masyarakat maka tidak dapat lagi dirubah.

³⁷Wawancara: Purwanto, Direktur Produksi, CeriaTV Pekanbaru, Kamis 19 Desember 2019

Dan sebagai tambahan video yang layak ditampilkan harus mengikuti peraturan dari pusat atau dari server yang berlaku, hal-hal yang tidak boleh ditampilkan diantaranya rokok, darah, senjata tajam, dan sebagainya. Sebaiknya seorang editor mrnyaring semua itu dan tidak memasukkan kedalam video atau bisa diakali dengan disensor. Sesuai dengan undang-undang penyiaran nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, dalam undang-undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan penyiaran yang berlaku di Indonesia.³⁸

Analisis

Pada program sembang malam di CeriaTV Pekanbaru yang proses produksinya telah melibatkan berbagai crew dari proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Yang mana program ini membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas

maupun perorangan. Talkshow yang ringan serta menghibur ini juga biasanya tidak hanya tayang di studio namun juga sering melakukan live diluar studio. Tujuan dari acara ini adalah sebagai hiburan serta memberikan informasi mengenai fenomena yang sedang terjadi dan dibalut dengan khas.

Dan dalam proses penayangan program sembang malam di CeriaTV pekanbaru tidak lah lepas dari peran seorang editor video, yang mana seorang editor video memiliki peran yang sangat penting dalam memproduksi program, dikarenakan ditangan seorang editor yang memilah dan memfilter apa saja yang akan di isi dan di tayangkan nantinya, kemudian didalam memproduksi program sembang malam memiliki masalah berupa kurangnya sumber daya manusia, yang mana direktur produksi terlibat didalam proses editing (menjadi editor), seorang divisi dokumentasi juga menjadi seorang editor program, walaupun adanya masalah itu program sembang malam pun tetap konsisten

³⁸Obeservasi: Di ruang editor CeriaTV, Jum'at 20 Desember 2019

dengan hasilnya yang bisa membuat penonton mendapatkan informasi, terhibur dan bisa diterima di masyarakat luas.

Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dari bab satu sampai bab lima, dan berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan mengenai "Peran Editor Video dalam produksi program sembang malam di CeriaTV pekanbaru" maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran editor video dalam produksi program sembang malam di CeriaTV pekanbaru melewati tiga tahapan dalam melakukan perannya.

Editing offline, pada proses editing offline seorang editor haruslah ikut serta didalamnya, berupa pengambilan video, penyesuaian video dengan skrip atau naskah, dan pengumpulan hasil video nantinya, karena seorang editor harus tau alur video yang akan di edit, walaupun ada skrip atau naskah, tetapi ketika sudah

dilapangan semua hal dapat terjadi (perubahan), maka dari itu, seorang editor haruslah ikut serta pada tahap editing offline. Editing online, dan pada tahapan editing online peran editor dinilai sangat penting dikarenakan semua pengeditan sampai ke hasil nantinya akan menjadi tanggung jawab dari editor, dan ditahap editing online inilah kekreativitasan seorang editor dinilai, karena seorang editor diwajibkan berinovasi dalam melakukan pengeditan (video dan suara). Seorang editor juga dapat menerima kritikan saran yang mana dapat menunjang hasil dari video yang proses, kritikan dan saran dapat diperoleh dari seorang yang ngerti tentang video yang diedit dan tentang editing. Mixing, pada bagian ini editor memadukan antara video yang telah diproses tadinya di editing online dipadukan oleh audio yang direkam menggunakan tascam dan pada proses ini seorang editor dapat menambahkan effect, sound effect, transisi sesuai dengan kebutuhan dari video yang akan edit, dengan catatan tanpa mengubah

nilai dari program yang telah ditetapkan dari program. Dan catatan paling penting, hasil nantinya akan dipertanggung jawabkan oleh seorang editor, baik buruknya hasil. Maka dari ini sebelum video di publish alangkah baiknya video hasil edit seorang editor di evaluasi oleh crew yang terlibat didalam produksi video tersebut. Didalam melakukan kegiatan editing, seorang editor juga dapat dinilai dalam meningkatkan kualitas video untuk menjadi program itu menarik.

Daftar Pustaka

Buku

Bernard, Raho. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pusaka, 2007.

Berry, David. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Djamal, Hidajanto, Andi Fachruddin. *Dasar-dasar Penyiaran*, Jakarta:

Kencana Predana Media Group, 2011.

Dmytryk, Edward. *On Film Editing: An Introduction to the Art of Film Construction*, Boston: Focal Press. 1984.

Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakaria, 2003.

Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar produksi Televisi*. Jakarta: Kencana prenada media group, 2012.

Hanoch, Tahapari. *Grammar Of The Edit*. Pusdiklat TVRI, 2008.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagarfindo Persada, 2009.

Ranchman, Abdul. *Dasar – Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Pers, 2009.

Sartono, Sri. *Teknik penyiaran dan produksi program radio, Televisi, dan film*.

Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.

Sarwono, Sarwito Wirangan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.

Setyobudi, Ciptono., *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Soekanto, Soerjono. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk Dan Kode Etik*, Nuansa Cendekia, 2004.

Werner , Severin J, Tankard James. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

SKRIPSI

Rizqi Firdausyah Siregar. 2012. *Peran editor dalam mendukung Program Warta Riau di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Riau, (jurnal UIN Suska Riau)*

Fuji Trisna Juniddta. 2014. *“Peran Editor Dalam menyajikan Program Kabar Riau di Stasiun Dumai Vision Di Dumai”* Jurnal UIN Suska Riau.

Maryanto. 2017. *“Peran Gateeper dalam proses produksi berita criminal di warta Riau TVRI Riau-Kepri”* Skripsi UIN Suska Riau.

Mulya Candra Deva. 2018 *“MENGANALISIS PERAN EDITOR VIDEO DALAM MENYAJIKAN PROGRAM INDONESIA MEMBANGUN DI TVRI RIAU”* Skripsi UIN Suska Riau.

Budi Santoso. 2013 *“Proses Gatekeeping di Ruang Redaksi Dinamika Bogor”* (Studi Kasus Proses Produksi Berita Pada Tv Megaswara Bogor)” Jurnal Universitas Gunadarma Jakarta, di akses pada tanggal 16 November 2019

Budi Santoso. 2013 *“Proses Gatekeeping di Ruang Redaksi Dinamika Bogor”* (Studi Kasus Proses Produksi Berita Pada Tv Megaswara Bogor)” Jurnal Universitas Gunadarma Jakarta, di akses pada tanggal 16 November 2019

Istiqomah. 2012 *“Peran Gatekeeper Dalam Jurnalisme Radio Merdeka FM dan*

Suara Surabaya” Jurnal Universitas
AirLangga Surabaya, di akses pada
tanggal 16 November 2019

Role Ambiguity and Role Clarity: *A
Comparison of Attitudes in Germany
and the United States.* (Dissertation,
University of Cincinnati.2003)

WEB

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran

(diakses pada 06 Desember 2019, pukul
11:33)

Arsip

Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019